

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Bentuk implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumber ada empat, pertama pelatihan guru, kedua mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam materi pembelajaran, ketiga program kelas inklusif dengan mengedepankan prinsip keadilan serta kesetaraan, dan keempat pelaksanaan nilai-nilai universal .
2. Implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sumber sebagai upaya untuk meningkatkan sikap sosial yang baik peserta didik bisa berjalan dengan baik karena adanya identitas budaya yang menjadi ciri bahwa perbedaan bukan merupakan hal yang mengancam tapi justru hal yang memperkaya, dialog antar budaya menjembatani peserta didik agar bisa melihat sudut pandang sesuatu dari hal yang berbeda sehingga konflik yang tidak dapat dipungkiri akan selalu terjadi di ranah manapun dapat memiliki solusinya yakni perdamaian melalui dialog antar budaya tadi, pembelajaran inklusif memberikan kesetaraan kepada seluruh peserta didik dan rasa setara tersebut menciptakan keadilan yang menyeluruh untuk seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Sumber. Kekurangan sumber daya seperti tidak adanya guru khusus pendidikan agama bagi peserta didik non-muslim menjadi tantangan bagi SMP Negeri 2 Sumber, namun hal tersebut tidak membuat penjaminan eksistensi dan kesetaraan bagi peserta didik non-muslim menjadi terhambat, peserta didik non-muslim selalu diberikan kebebasan untuk mengikuti atau tidak mengikuti pembelajaran PAI di kelas, selanjutnya untuk keperluan nilai rapot peserta didik non-muslim dalam pelajaran agama pun diserahkan kembali kepada guru agama peserta didik tersebut yang sering kali ditemui di tempat ibadahnya, maka hal tersebut tidak menjadi penghambat Implementasi pendidikan multikultural dalam

pembelajaran PAI di SMP negeri 2 Sumber. Selanjutnya, guru-guru PAI di SMP Negeri 2 Sumber pun didukung oleh pihak sekolah untuk ikut serta dalam pelatihan-pelatihan guru yang membahas tantangan-tantangan multikultural, hal tersebut menjadi ciri bahwa implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAI memang memiliki faktor pendukung dan faktor penghambatnya, hal tersebut adalah suatu kewajaran karena pihak sekolah pun selalu punya solusi dan alternatif lain untuk menanggulangi penghambat-penghambat yang terjadi.

3. Sikap peserta didik yang terbentuk dari implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sumber yakni terbentuknya sikap toleransi dan empati peserta didik, terbentuknya sikap keadilan dan kesetaraan antar peserta didik dan terbentuknya sikap mandiri dalam kehidupan global yang majemuk bagi peserta didik.

## **B. Implikasi**

Penelitian mengenai Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran PAI memiliki beberapa implikasi penting terhadap berbagai aspek pendidikan, di antaranya adalah:

1. Berdasarkan temuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran PAI yang secara spesifik meng-implementasikan prinsip-prinsip pendidikan multikultural. Hasil penelitian dapat memperkaya Khazanah ilmu pendidikan Islam dengan menawarkan model, pendekatan atau kerangka kerja konseptual baru dalam mengajarkan nilai-nilai keagamaan dalam konteks keberagaman.
2. Penelitian ini dapat memvalidasi atau merevisi konsep-konsep pendidikan multikultural yang relevan dengan konteks pembelajaran PAI di Indonesia. Temuan penelitian dapat menguji efektivitas berbagai strategi dan metode implementasi pendidikan multikultural dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI yang inklusif.
3. Keberhasilan implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap terciptanya harmoni

sosial di tingkat lokal maupun nasional. Peserta didik yang memiliki pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman diharapkan akan menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pembuat kebijakan di bidang pendidikan terkait pentingnya implementasi pendidikan multikultural dalam kurikulum PAI secara nasional. Penelitian ini dapat mendukung pengembangan kebijakan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang beragam.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik, diharapkan agar senantiasa meningkatkan sikap toleransi, saling menghargai dan empati dalam berinteraksi dengan sesama, baik dengan rekan se-agama atau se-suku, maupun dengan rekan yang memiliki latar belakang agama dan suku yang beragam. Sikap luhur ini merupakan pondasi penting dalam membangun kerukunan dan harmoni di lingkungan sekolah serta dalam kehidupan bermasyarakat yang lebih luas.
2. Kepada penulis dan pembaca, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut lagi mengenai Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sumber. Terutama dalam implementasi pendidikan multikultural nya karena masih banyak hal yang bisa diteliti lebih lanjut terkait mengapa SMP Negeri 2 Sumber tidak memasukkan mata pelajaran Bahasa Sunda ke dalamnya mata pelajaran yang diajarkan padahal ada peserta didik yang berasal dari suku Sunda, selanjutnya terkait bagaimana kompetensi guru dapat menjadi pengaruh yang besar dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan multikultural.